BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Meningkatnya partisipasi perempuan dalam sektor bisnis adalah sebuah fenomena yang terjadi di seluruh dunia beberapa dekade terakhir. Banyak alasan yang mendasari perempuan terlibat dalam dunia bisnis / dunia kerja. Kesetaraan *gender*, emansipasi perempuan, pemenuhan kebutuhan dan perubahan kultur merupakan beberapa alasan yang menyebabkan perempuan terjun dalam dunia bisnis. Fenomena peningkatan jumlah perempuan yang bekerja di Indonesia semakin banyak. Beberapa hal yang memicu wanita bekerja antara lain adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup, kemampuan (*skill* dan pengetahuan) yang dimiliki dan lain sebagainya.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat kesuksesan karier perempuan dalam dunia bisnis. Perlu dipahami bahwa pada beberapa dekade terdahulu dan mungkin sampai hari ini masih melekat faham bahwa peranan perempuan adalah mengurus anak dan rumah tangga. Perempuan tidak pantas untuk bekerja. Dan bila bekerja, kemampuan perempuan dianggap tidak sebaik kemampuan laki-laki serta kurang mampu untuk bersaing. Hal inilah yang menyebabkan kaum laki-laki lebih dominan (dalam hal jumlah dan kesuksesan karier) di pasar tenaga kerja.

Namun, pada saat ini faham tersebut mulai luntur. Saat ini ada banyak perempuan yang terlibat dalam pekerjaan. Kebutuhan hidup yang semakin tinggi kini memaksa wanita untuk bekerja meninggalkan rumah demi membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, ada perubahan paradigma mengenai pekerjaan wanita, wanita tidak lagi bekerja hanya untuk membantu suami memrnuhi kebutuhan keluarga, tapi juga untuk memenuhi tuntutan aktualisasi diri yang ada di dalam dirinya. Wanita kini diberi kesempatan untuk mengenyam pendidikan setinggi-tingginya. Semakin tinggi pendidikan, semakin tinggi pula keinginan untuk bekerja. Bahkan kini ada banyak perempuan yang memegang jabatan penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Jabatan yang tinggi tersebut merupakan salah satu ukuran dari keberhasilan karier perempuan di dunia kerja. Sukses karier menurut Rowley (2013:16) dapat diukur berdasarkan tiga faktor yaitu: 1) kepuasan pada karier, 2) gaji, dan 3) tingkatan manajerial. Pekerja perempuan dinyatakan memiliki karier yang baik jika ia puas dengan karier yang diperolehnya. Selain itu, besarnya gaji dan jabatan yang dimiliki merupakan indikator kesuksesan karier.

Tidak mudah bagi perempuan bekerja untuk mencapai karier yang tinggi. Ada banyak tahapan, kesempatan atau bahkan hambatan bagi perempuan untuk mencapai kesuksesan dalam karier. Rowley (2013:13) dalam penelitiannya menemukan bukti yang nyata bahwa pengalaman kerja, pelatihan dan pengembangan, budaya dominasi laki-laki, mentoring, maskulinitas dan konflik pekerjaa-keluarga merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi sukses karier perempuan.

Pengalaman kerja, pelatihan dan pengembangan, mentoring dan maskulinitas merupakan faktor-faktor yang memberikan pengaruh positif terhadap sukses karier perempuan, sedangkan budaya dominasi laki-laki dan konflik pekerjaan-keluarga adalah faktor-faktor yang berpengaruh negatif terhadap sukses karier perempuan (Rowley, 2013:5). Hasil penelitian Rowley (2013) juga diperkuat oleh penelitian Christine *et al.,* (2010:128) bahwa konflik pekerjaan-keluarga memberikan dampak negatif terhadap karier perempuan. Ayudiarini (2013:11) dalam penelitiannya menemukan bukti yang nyata bahwa, budaya organisasi dan pelatihan dan pengembangan berpengaruh secara signifikan dalam menentukan sukses karier perempuan.

Penelitian sejenis yang menguji faktor-faktor sukses karier perempuan juga dilakukan oleh Tharenou dan Conroy pada tahun 1994. Hasil penelitian Tharenou dan Conroy (1994:25) pada organisasi yang menganut budaya paternalistik, laki-laki lebih mendominasi untuk mencapai karier tertinggi dalam suatu organisasi. Organisasi lebih memberikan prioritas kepada laki-laki untuk memperoleh jabatan yang lebih tinggi. Kondisi ini tentunya memberikan hambatan bagi perempuan untuk mencapai sukses dalam karier. Sebaliknya, O'Brien *et al.,* (2010:525) dalam penelitiannya memberikan informasi bahwa mentoring memberi bantuan bagi perempuan untuk mencapai kesuksesan dalam karier.

Pekerja perempuan yang juga berperan ganda sebagai ibu rumah tangga memiliki konflik yang lebih kompleks. Hal ini disebabkan karena perempuan memiliki dua kewajiban yang harus dilakukannya yaitu menyelesaikan pekerjaan

di kantor dan di rumah. Tuntutan dari masing-masing peran yang saling berbenturan tentunya akan menimbulkan konflik pekerjaan-keluarga. Tingginya konflik pekerjaan-keluarga akan berdampak negatif pada sukses karier perempuan (Ragins dan Sundstrom, 1989:70). Rowley (2005:122) dalam penelitiannya memberikan bukti yang nyata bahwa konflik pekerjaan-keluarga yang dialami perempuan bekerja di Korea memberikan pengaruh negatif terhadap sukses karier.

Faktor lain yang dibutuhkan untuk mencapai sukses karier menurut Thomas dan Gabarro (1999), Burke dan Nelson (2002) seperti dikutip Rowley (2013:6) adalah pengalaman kerja serta pelatihan dan pengembangan. Perempuan yang memiliki pengalaman atau kesempatan kerja yang baik dan dukungan pihak manajemen dalam memberikan pelatihan dan pengembangan akan memberikan kontribusi positif pada sukses karier perempuan. Fagenson (1990) seperti dikutip Rowley (2013:6) menyatakan bahwa faktor personalitas seperti maskulinias juga memberikan dampak positif pada sukses karier perempuan. Perempuan yang memiliki motivasi tinggi untuk memperoleh jabatan, tantangan dalam pekerjaan, bersedia untuk bekerja keras demi mencapai tujuan merupakan indikator dari maskulinitas yang memberikan pengaruh positif pada sukses karier.

Sukes karier para perempuan pekerja di Yogyakarta sekiranya juga dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut di atas. Pada penelitian ini, penulis ingin menguji faktor-faktor yang mempengaruhi sukses karier perempuan yang bekerja dalam industri jasa dan manufaktur di Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rowley (2013) yaitu untuk menguji pengaruh dominasi budaya laki-laki, mentoring,

maskulinitas, konflik pekerjaan-keluarga, pengalaman kerja dan pelatihan dan pengembangan terhadap suskses karier pada wanita pekerja.

1.2. Perumusan Masalah

Pada dasarnya manusia (perempuan) bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun dalam perkembangannya, perempuan juga memiliki motivasi untuk dapat sukses dalam karier mereka. Hambatan atau tantangan untuk mencapai kesuksesan dalam karier cukup besar. Namun kemampuan yang dimiliki perempuan tentunya dapat memberikan dukungan bagi sukses karier mereka.

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dominasi budaya laki-laki terhadap sukses karier manajer perempuan?
2. Bagaimana pengaruh dominasi budaya laki-laki terhadap pengalaman kerja dan pelatihan dan pengembangan manajer perempuan?
3. Bagaimana pengaruh mentoring terhadap sukses karier manajer perempuan?
4. Bagaimana pengaruh mentoring terhadap pengalaman kerja dan pelatihan dan pengembangan manajer perempuan?
5. Bagaimana pengaruh pengalaman kerja terhadap sukses karier manajer perempuan?

6. Bagaimana pengaruh pelatihan dan pengembangan terhadap sukses karier manajer perempuan?
7. Bagaimana pengaruh maskulinitas terhadap sukses karier manajer perempuan?
8. Bagaimana pengaruh koflik pekerjaan–keluarga terhadap sukses karier manajer perempuan?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih spesifik dan terfokus serta untuk membatasi permasalahan yang diteliti, penulis membuat batasan sampel dan variabel yang diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Sampel pada penelitian ini dibatasi pada manajer perempuan di Yogyakarta yang berkerja di industri jasa dan manufaktur.
2. Variabel yang diteliti terdiri dari: dominasi budaya laki-laki, mentoring, maskuninitas, konflik pekerjaan-keluarga, pengalaman kerja, pelatihan dan pengembangan dan sukses karier.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh dominasi budaya laki-laki terhadap sukses karier manajer perempuan.
2. Menganalisis pengaruh dominasi budaya laki-laki terhadap pengalaman kerja dan pelatihan dan pengembangan manajer perempuan.

3. Menganalisis pengaruh mentoring terhadap sukses karier manajer perempuan.
4. Menganalisis pengaruh mentoring terhadap pengalaman kerja dan pelatihan dan pengembangan manajer perempuan.
5. Menganalisis pengaruh pengalaman kerja terhadap sukses karier manajer perempuan.
6. Menganalisis pengaruh pelatihan dan pengembangan terhadap sukses karier manajer perempuan.
7. Menganalisis pengaruh maskulinitas terhadap sukses karier manajer perempuan.
8. Menganalisis pengaruh koflik pekerjaan–keluarga terhadap sukses karier manajer perempuan.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi para perempuan bekerja mengenai tantangan yang dihadapi untuk mencapai sukses karier. Selanjutnya, para pekerja perempuan dapat menciptakan suatu strategi guna mengatasi masalah yang timbul dalam pencapaian karier (sukses karier) tersebut.

2. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan literatur yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi sukses

karier perempuan serta pertimbangan pihak manajemen untuk mempekerjakan perempuan dalam organisasi atau perusahaan mereka.

3. Guna laksana penelitian

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis untuk pengembangan model penelitian yang lebih kompleks mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sukses karier manajer perempuan.

1.6. Sitematika Penulisan Laporan Penelitian

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Bab ini berisikan tentang uraian teoritis yang digunakan sebagai dasar teori yang mendukung penelitian ini yaitu mengenai penelitian terdahulu, variabel-variabel penelitian, kerangka kerangka penelitian dan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari bentuk dan lokasi penelitian, populasi, sampel, dan metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode pengukuran data, metode pengujian instrumen serta metode analisis data.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai analisis serta pengujian terhadap jawaban responden dari kuesioner yang dibagikan dan hasil yang diperoleh dalam penelitian.

Bab V : Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, implikasi manajerial dan saran yang penulis ajukan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan.